

TREN DAN FOKUS PENELITIAN INFLASI GLOBAL: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK

Saipul Azis¹, Rozalinda², Ahmad Wira³
^{1,2,3} Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang
Saipul.azis@uinib.ac.id

ABSTRAK

Inflasi merupakan salah satu masalah ekonomi yang kompleks dan dihadapi oleh banyak negara di seluruh dunia. Dampaknya bisa sangat mengkhawatirkan, angka inflasi yang tinggi dapat menciptakan ketidakstabilan sosial yang mempengaruhi kehidupan Masyarakat sehari-har. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terhadap literatur tentang inflasi di seluruh dunia untuk mengidentifikasi tren dan fokus penelitian yang terbaru. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik yaitu penelitian yang menggunakan data bibliografi dengan alat bantu *Vosviewer* untuk menganalisis tren dan pola penelitian dalam suatu bidang ilmu. Hasil penelitian menunjukkan Perkembangan penelitian bidang *Inflation* rentan waktu tahun 2012-2023 dari aplikasi *publish or perish* pada pencarian terindeks *google scholar* dengan jumlah artikel publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2012 yakni dengan jumlah publikasi 127 publikasi. Sedangkan peta penelitian inflasi berdasarkan kata kunci yang paling banyak digunakan adalah kata kunci "*inflation*" yang terdiri 68 link dengan total kekuatan hubungan 3904 dan *occurrence* 1949. Lalu kata kunci yang jarang digunakan adalah *stock market development*, *exchange range pass*, *stock market retur* dan *poverty*. Selanjutnya penulis yang paling produktif yakni Yuriy Gorodnichenko dengan jumlah artikel yaitu 7 publikasi.

Kata Kunci : Inflation, Bibliometrik, Vosviewer

ABSTRACT

Inflation is one of the most complex economic problems faced by many countries around the world. The impact can be very worrying, high inflation rates can create social instability that affects people's daily lives. This research was conducted to analyze the literature on inflation around the world to identify the latest trends and research focus. This research uses the bibliometric method, namely research that uses bibliographic data with Vosviewer tools to analyze trends and research patterns in a field of science. The research results show that the development of research in the field of inflation is vulnerable in 2012-2023 from the publish or perish application to Google Scholar indexed searches with the highest number of published articles occurring in 2012, with 127 publications. While the inflation research map based on the most used keywords is the keyword "inflation" which consists of 68 links with a total relationship strength of 3904 and an occurrence of 1949. Then the keywords that are rarely used are stock market development, exchange range pass, stock market returns, and poverty. Furthermore, the most prolific writer is Yuriy Gorodnichenko with a total of 7 publication..

Keywords : Inflation, Bibliometrik, Vosviewer

1. PENDAHULUAN

Inflasi merupakan salah-satu masalah ekonomi yang kompleks dan menyentuh berbagai aspek sosial di banyak negara di seluruh dunia (Rumate & Engka, 2019). Dampaknya bisa sangat mengkhawatirkan angka inflasi yang tinggi dapat menciptakan ketidakstabilan sosial yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat (Mahendra, 2020). Nilai tukar mata uang yang melemah akibat inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa yang tiba-tiba (Putri, 2015), mengurangi daya beli masyarakat (Nurkhanifah & Arifin, n.d.) dan memaksa mereka untuk menghadapi kenaikan biaya hidup yang drastis (Latif & Syauqoti, 2023). Investor dan pelaku bisnis juga dapat kehilangan kepercayaan pada perekonomian, mendorong penurunan investasi dan penurunan aktivitas ekonomi (Neng Frida, 2020). Dalam beberapa kasus, inflasi yang tidak terkendali bahkan dapat memicu ketegangan sosial dan politik yang lebih besar (Jaramaya & Friska, 2022). Oleh karena itu, memahami masalah inflasi dan mencari solusi untuk mengendalikannya menjadi sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan ekonomi dalam rangka menjaga stabilitas dan kesejahteraan sosial.

Sebagai akibat dari kompleksitas masalah inflasi, telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab inflasi (Panjaitan & Wardoyo, 2017), cara bank sentral mengendalikan inflasi (Insani et al., 2023), dan dampak inflasi pada pertumbuhan ekonomi (Adaramola & Dada, 2020). Namun, dengan begitu banyaknya publikasi yang terkait dengan topik ini, sulit untuk mengidentifikasi tren dan fokus penelitian secara sistematis. Oleh karenanya, Perlu upaya riset yang menyeluruh untuk mengidentifikasi tren dan fokus penelitian terbaru terkait inflasi.

Dalam beberapa dekade terakhir, inflasi telah menjadi fokus perhatian global karena dampaknya terhadap stabilitas ekonomi, daya beli masyarakat, dan kebijakan moneter. Dalam konteks ini, analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tren penelitian inflasi, fokus penelitian, kontributor utama, serta hubungan antara berbagai topik yang terkait dengan inflasi. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan

yang berguna dalam mengenali arah dan perhatian penelitian yang sedang berkembang dalam bidang tertentu dengan memanfaatkan data bibliografi (Marwantika, 2022). Melalui analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi publikasi yang paling banyak dikutip, jaringan kerja antara penulis dan publikasi, serta tren penelitian dan topik penelitian yang sedang tren (Sulardja, 2021).

Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur terkait inflasi yang telah diterbitkan di berbagai jurnal, artikel konferensi, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya. Dengan menganalisis metadata dan konten artikel-artikel ini, penelitian ini dapat menggambarkan tren penelitian inflasi secara global, termasuk perkembangan terkini, topik penelitian yang paling sering dibahas, dan kontributor utama dalam literatur tersebut. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan yang berharga dan mendalam tentang tren penelitian inflasi di seluruh dunia. Informasi ini dapat membantu para ekonom, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk mengidentifikasi arah penelitian yang lebih lanjut, menjelajahi topik yang belum tercakup secara memadai, serta mengembangkan kerangka kerja kebijakan yang lebih baik dalam mengatasi masalah inflasi.

Dalam analisis bibliometrik ini dapat diasumsikan terdapat tren dan fokus penelitian inflasi yang berbeda di seluruh dunia, dan bahwa analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi tren dan fokus penelitian yang terbaru. Dengan mengidentifikasi tren dan fokus penelitian yang terbaru, penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam mengembangkan kebijakan ekonomi yang lebih baik dan dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi area penelitian yang masih kurang tercakup. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting untuk memahami tren dan fokus penelitian inflasi di seluruh dunia, serta memberikan informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dan peneliti di bidang ekonomi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode berupa analisis bibliometrik yaitu metode penelitian yang menggunakan data bibliografi untuk

menganalisis tren dan pola penelitian dalam suatu disiplin ilmu. (Shafa, 2022) Dalam penelitian bibliometrik tentang inflasi, peneliti memakai metadata sekunder yang didapatkan pada pencarian Google Scholar pada aplikasi Publish or Perish. Teknik yang dipakai pada pencarian data pada penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan metadata dengan kata kunci *inflation economic*. Penambahan kata *economic* setelah kata *Inflation* dengan tujuan agar hasil pencarian pada aplikasi publish or perish tidak bercampur antara kata kunci *inflation* pada bidang kosmologi.

Setelah mengumpulkan metadata *inflation*, peneliti menggunakan alat analisis bibliometrik yakni VOSviewer untuk memvisualisasikan pola penelitian dan tren dalam publikasi tersebut (Quddus & Sabarina, 2022). Alat ini dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi topik penelitian utama dalam bidang inflasi, serta trend dan perkembangan dari penelitian inflasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Konsep Inflasi

Para ekonom telah menemukan banyak definisi terkait inflasi, namun hingga saat ini belum mendapatkan definisi yang tepat dan juga disepakati oleh banyak ekonom di seluruh dunia. Hansen mendefinisikan inflasi sebagai “kecenderungan berkelanjutan untuk harga umum.” Menurut definisi ini, kenaikan harga-harga secara umum yang kenaikannya hanya dalam satu waktu bukanlah pendorong karena penyebab inflasi. (Bent Hansen, 2016) Pengertian inflasi mencakup 3 pengertian; 1) potensi harga naik dengan tingkat harga yang cenderung naik dan turun pada tingkat harga aktual atau biasa disebut Tendensi; 2) kenaikan harga yang berlangsung terus menerus atau biasa disebut dengan Sustained Ekonom (Anggraeni, 2022) Menurut Keynesian, inflasi diyakini dapat terjadi tanpa keterkaitan langsung dengan kondisi moneter. Secara definisi, inflasi mengacu pada peningkatan harga secara umum dan berkelanjutan untuk barang dan jasa. (Zaini Ibrahim, 2013). Inflasi timbul apabila *price* secara umum terjadi peningkatan yang berkelanjutan dan terjadi secara serentak. Pratama Rahardja And Manarung Mandala, 2008).

Kenaikan harga yang tidak bersifat sementara dan melibatkan seluruh komoditas secara umum disebut sebagai inflasi. Ini terjadi ketika tidak ada sinkronisasi pengadaan komoditas (produksi, penetapan harga, pencetakan uang, dll.) dengan penghasilan masyarakat. atau dengan kata lain kenaikan harga yang hanya bersifat sementara tidak dapat dikategorikan sebagai inflasi. (Putong, 2013). Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa inflasi adalah suatu kondisi di mana terjadi peningkatan harga komoditas yang kemudian berdampak pada kenaikan harga barang secara umum. Inflasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang memicu naiknya harga-harga tersebut..

Inflasi di suatu negara dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ambisi berlebihan pemerintah dalam menyerap sumber daya ekonomi, meningkatnya pendapatan tanpa produktivitas yang seimbang, harapan berlebihan dari masyarakat yang meningkatkan permintaan lebih cepat daripada penawaran, kebijakan pemerintah yang mendorong kenaikan harga, gangguan produksi dan kenaikan harga alamiah, serta pengaruh inflasi dari negara lain dalam perekonomian yang terbuka.. (R Uaida And Sri Wahyuni Jamal, 2020)

3.2. Konsep Bibliometrik

Bibliometrik Menurut Diodato (1994) dalam (Maulana & Yuadi, 2022) kata bibliometrika berasal dari kata biblio (buku) dan metrics (mengukur), yang dapat diartikan sebagai alat atau media analisis dan tolak ukur suatu literatur menggunakan metode analisis statistika juga matematika. Winarko dan Sormin (2010) juga mengartikan bibliometrik sebagai penelaahan melalui pendekatan statistika juga statistika sebagai bentuk metode suatu penelitian baik melalui pengukuran data kualitatif dan kuantitatif di sekumpulan dokumen dan media lainnya. Sehingga dapat diartikan bahwa bibliometrik merupakan kajian pengukuran dari perkembangan penelitian, literatur, buku ataupun media lain di bidang tertentu secara kualitatif maupun kuantitatif dengan metode statistika. Sulisto Basuki (2003) menjelaskan akan tujuan dari bibliometrik adalah bentuk pengembangannya berupa deskriptif dalam bentuk analisis perhitungan di

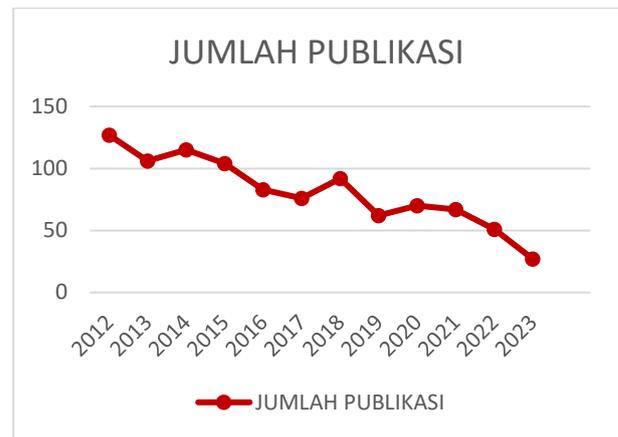
bidang komunikasi dan juga berguna dalam menerangkan pengembangan komunikasi dalam bentuk tertulis (Royani & Idhani, 2018). Menurut Purnomo (2019), manfaat penelitian bibliometrik yaitu: a) Bagi ilmuwan atau masyarakat akademik: mengetahui topik yang sudah dan belum diteliti, topik yang sedang tren atau jenuh untuk diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai acuan awal bagi peneliti yang akan mengkaji disuatu bidang b) Bagi praktisi industri (konsultan, pembuat kebijakan): mengetahui manfaat secara tidak langsung dengan hasil penelitian dari peneliti yang menggunakan hasil penelitian

3.3. Vosviewer

Visualization of similarities-viewer atau biasa dikenal dengan *VOSviewer* adalah software yang digunakan untuk menciptakan peta dengan menggunakan data jaringan dan menggambarkan serta mengeksplorasinya (van Eck & Waltman, 2021). *VOSviewer* ini berfungsi sebagai pembuat peta berdasar jaringan sekaligus pembangun jaringan publikasi ilmiah itu sendiri (berdasarkan artikel, peneliti, organisasi penelitian, negara, keyword, dan istilah), dan sebagai pemvisualisasi dan penjelajah peta (dengan visualisasi jaringan, overlay dan kepadatan) dengan tersedianya alat pembesaran dan pengguliran yang memungkinkan peta dieksplorasi lebih terperinci

3.4. Tren Penelitian Inflasi.

Dari total keseluruhan pencarian kata kunci *Inflation economic* pada aplikasi publish or perish diperoleh 980 data artikel jurnal. Dengan jumlah publikasi artikel tertinggi ada pada tahun 2012. Jumlah publikasi artikel yang terendah yaitu tahun 2022 dan 2023.. Berikut gambar perkembangan publikasi artikel jurnal tahun 2012-2023.



Gambar 1. Jumlah Publikasi Artikel Inflation

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat trend publikasi artikel jurnal *Inflation* dari tahun 2012-sampai tahun 2023 yang terindeks di Google Scholar pada pencarian aplikasi publish or perish. Publikasi artikel tertinggi ada pada tahun 2012, dengan jumlah publikasi artikel sebanyak 127 artikel jurnal. Sebaliknya, publikasi artikel terendah terjadi pada tahun 2022 dan 2023, dimana jumlah publikasi artikel masing-masing 51 dan 27 artikel jurnal saja. Meskipun pada tahun 2023 hanya 27 artikel jurnal saja, hal ini memungkinkan publikasi artikel akan bertambah mengingat penelitian ini dilakukan pada pertengahan tahun 2023.

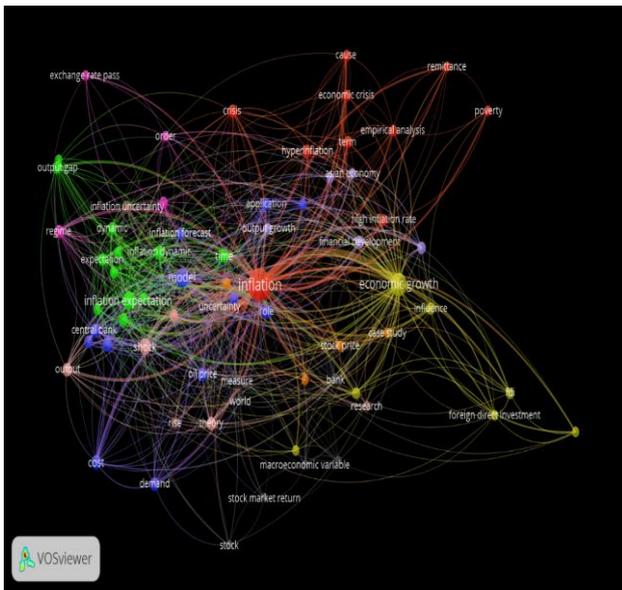
Namun secara umum publikasi artikel tentang *Inflation* Pada periode 2012-2023 mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa terdapat kendala dan tantangan dalam melakukan penelitian sehingga menurunnya publikasi artikel *Inflation*. Padahal belakangan ini dunia dihebohkan dengan adanya resesi global tahun 2023 seharusnya publikasi artikel mengenai *inflation* juga semakin banyak. Sehingga dengan banyak publikasi akan membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan yang tepat

3.5. Peta Trend dan Fokus Publikasi Inflasi

Dalam konteks penelitian mengenai tren dan fokus penelitian inflasi di seluruh dunia dapat ditampilkan visualisasi-visualisasi hasil olahan data menggunakan Vosviewer. Visualisasi ini dihasilkan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang bagaimana hubungan antara elemen-elemen kata kunci

terkait inflasi dalam konteks global. Dalam bagian selanjutnya, akan di analisis mengenai temuan yang dihasilkan dari visualisasi ini. Berikut hasil visualisasi olah data menggunakan Vosviewer dengan kata kunci *Inflation*.

Pemanfaatan Network Visualization Untuk Menggambarkan Pola Dan Distribusi Kata Kunci Kata

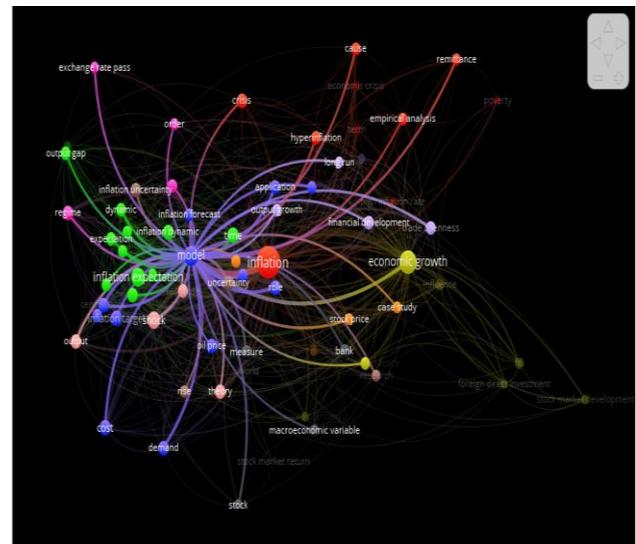


Gambar 2. Network Visualization
 Sumber: Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Melalui analisis data menggunakan software VOSviewer, didapatkan gambaran peta publikasi dengan kata kunci pada hasil Network Visualization, ini menunjukkan adanya keterkaitan atau jejaring antar kata kunci di bidang *Inflation*. Gambar 3 menampilkan perkembangan penelitian di bidang *inflation* yang didasarkan pada kata kunci, dimana terdapat 10 cluster pada publikasi penelitian di bidang *inflation*. dengan jumlah minimum kemunculan kata kunci 10 menghasilkan 131 item dan setelah diseleksi lagi didapatkan 79 item yang relevan. Kata kunci dengan kemunculan terbanyak dalam artikel penelitian Bidang Inflation adalah “*inflation*” dengan 1949 *occurance* dan *total link strength* yaitu 17.402. Namun, kata kunci yang jarang dipakai pada kata kunci *inflation* adalah “*future inflation* dan *exchange rate pass*” masing-masing 10 kejadian (*occurance*) dan kekuatan tautan total masing-masing 0.9748 dan 13.017.

Untuk memperjelas focus penelitian dari visualisasi diatas peneliti menampilkan gambar cluster dengan tingkat occuran tertinggi dari masing-masing cluster.

1. Cluster pertama

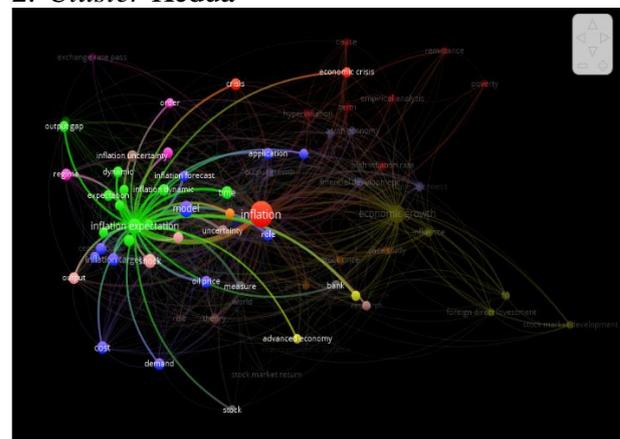


Gambar 3. Network Visualization Cluster Pertama

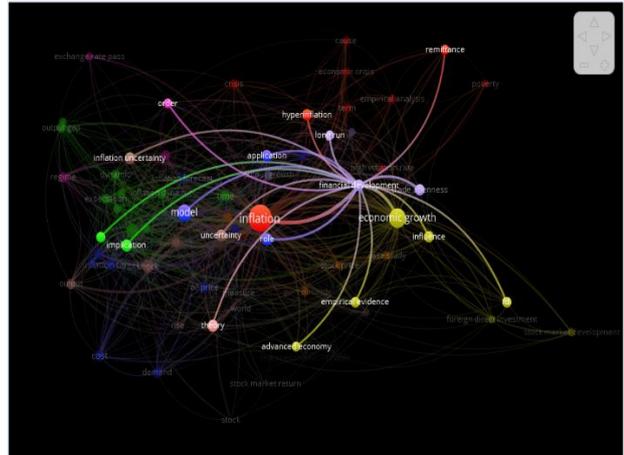
Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Cluster pertama berwarna biru dengan kata kunci yang paling menonjol yaitu Model yang terdiri 53 link dengan total kekuatan hubungan 591 dan *occurance* 166. Kata model saling terkait dengan kata kunci yang lain diantaranya, model dan inflation, model dan inflation dynamic, model dan economic growth, dan masih banyak terkait dengan jarring yang lainnya. Pada cluster ini juga terdapat 12 kata kunci yang saling terkait diantaranya Application, central bank, cost, demand economic, inflation forecast, inflation target,model,nigerian economy, oil price,role,trend inflation

2. Cluster Kedua



untuk kata kunci yang lainnya pada *Cluster* ini yakni *Bank, cpi, macroeconomic variabl, measure, stock, stock market return, world*

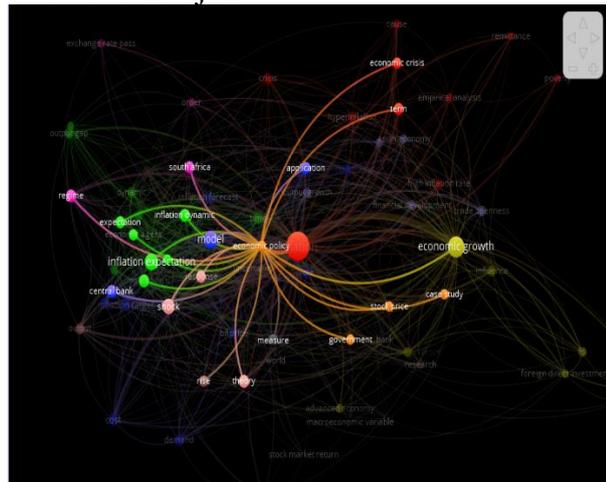


Gambar 8. Network Visualization Cluster Keenam

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewr, 2023

Cluster keenam berwarna Ungu dengan kata kunci yang paling menonjol yakni *financial development* yang terdiri 119 link dengan total kekuatan hubungan 103 dan *occurance* 25. Kata kunci *financial development* memiliki jejaring dengan kata kunci lainnya seperti kata *inflation, hyper inflation, remittance, economic growth* dll. Sedangkan untuk kata kunci lainnya pada *cluster* ini terdapat 5 item yakni *asian economy, financial development, long run, output growth, trade openness*

7. *Cluster* ketujuh



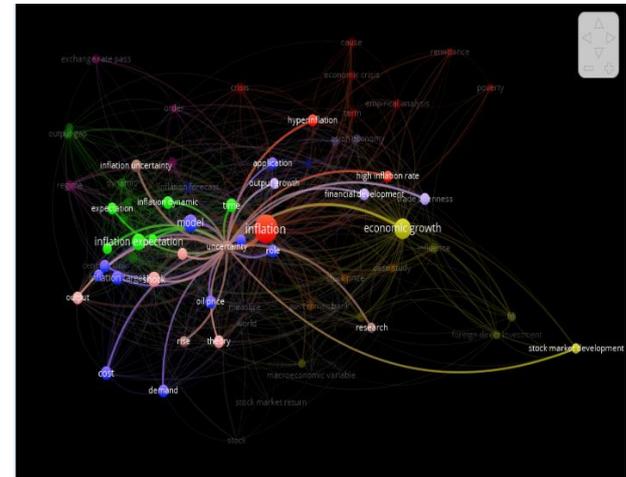
Gambar 9. Network Visualization Cluster Ketujuh

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewr, 2023

Cluster ketujuh berwarna Orange dengan kata kunci yang paling menonjol yakni *Economic policy* yang terdiri 23 link dengan

total kekuatan hubungan 68 dan *occurance* 18. Kata kunci *Economic policy* memiliki jejaring dengan kata kunci lainnya seperti kata *inflation, economic growth, economic crisis, inflation expectation* dll. Sedangkan kata kunci yang lain pda *cluster* ini berupa *case study, economic policy, government*

8. *Cluster* kedelapan

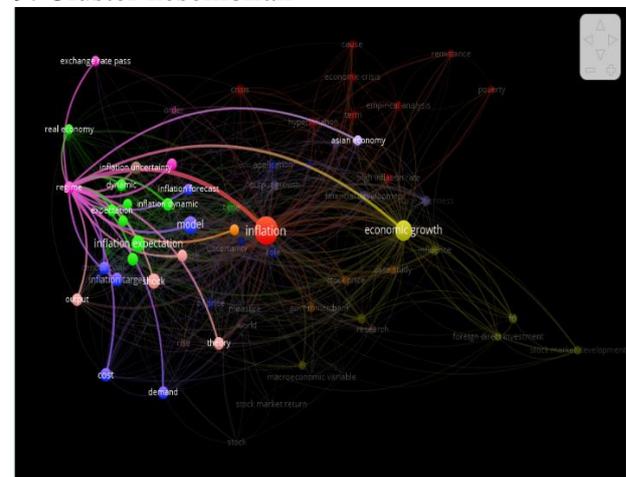


Gambar 10. Network Visualization Cluster Kedelapan

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewr, 2023

Cluster kedelapan berwarna coklat dengan kata kunci yang paling menonjol yakni *uncertainty* yang terdiri 31 link dengan total kekuatan hubungan 160 dan *occurance* 38. Kata kunci *uncertainty* memiliki jejaring dengan kata kunci lainnya seperti kata *inflation, inflation dynamic, inflation expectation, economic growth, dll*. Sedangkan kata kunci yang lain pada *cluster* ini yaitu *inflation uncertainty, research, rise, uncertainty*

9. *Cluster* kesembilan

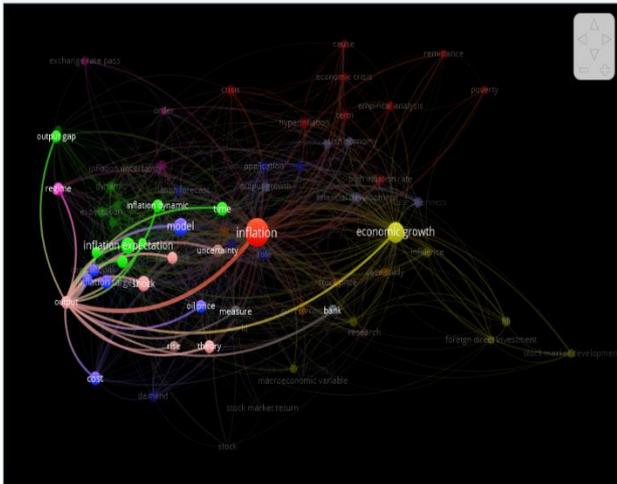


Gambar 11. Network Visualization Cluster Kesembilan

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewr, 2023

Cluster kesembilan berwarna Ungu dengan kata kunci yang paling menonjol yakni *Regime* yang terdiri 25 link dengan total kekuatan hubungan 129 dan *occurance* 33. Sedangkan kata kunci yang lain pada *Cluster* ini yaitu exchange rate pass, order, regime, south Afric

10. Cluster kesepuluh

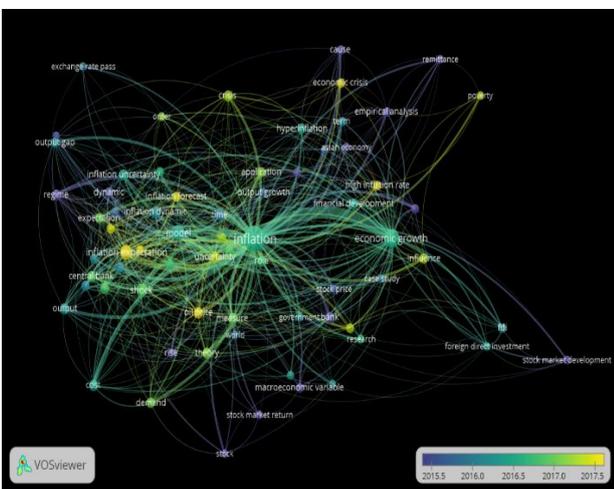


Gambar 12. Network Visualization Cluster Kesepuluh

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Cluster kesepuluh berwarna pink dengan kata kunci yang paling menonjol yakni *Output* yang terdiri 23 link dengan total kekuatan hubungan 128 dan *occurance* 34. Sedangkan kata kunci yang lain pada *Cluster* yaitu *Output, response, shock, theory*

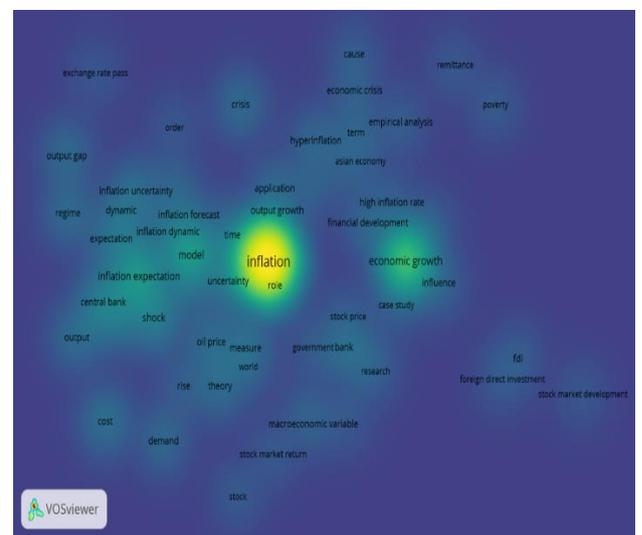
Pemanfaatan Overlay Visualization Untuk Menggambarkan Pola Dan Distribusi Kata Kunci



Gambar 13. Overlay Visualization
 Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Data yang dianalisis adalah data penelitian tentang *inflation* yang diterbitkan pada 2012-2021. Dalam Overlay Visualisasi digambarkan jika warna lingkaran semakin gelap maka hal itu menandakan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan tahun yang sudah lama, yaitu pada tahun 2012. Contoh pada kata kunci yang menunjukkan jenis penelitian lama adalah pada kunci kata *Remittance, Regime, Stock Market Return dll*. Kemudian jika warna lingkaran semakin terang atau kuning menandakan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan subjek masih baru, yaitu sekitar tahun 2022. contoh pada overlay visualisi adalah merujuk pada kata *Axion Inflation Expectation, Inflation Forecast, Higgs Inflation Rate dam Oil Price*. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa semua kata kunci yang tercantum di atas termasuk dalam jenis penelitian terkini. Fenomena ini terlihat dari beberapa warna yang relatif cerah yang mendominasi lingkaran analisis. Temuan ini memberikan referensi yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut dalam ranah penelitian. Selanjutnya, hasil analisis ini memberikan potensi untuk menjelajahi dan mengeksplorasi aspek-aspek baru yang belum dijelajahi sebelumnya dalam wilayah pengetahuan yang luas dan menarik.

Pemanfaatan Density Visualization Untuk Menggambarkan Pola Dan Distribusi Kata Kunci

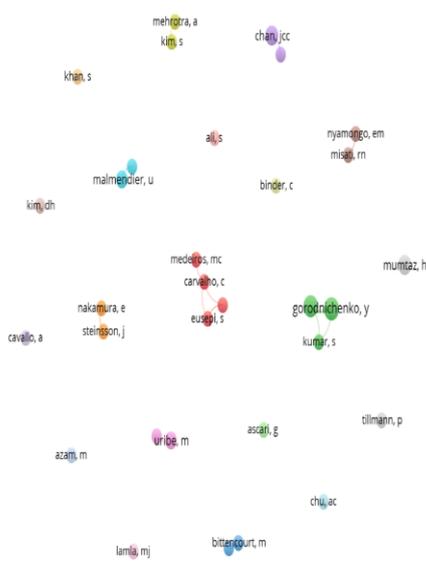


Gambar 14. Density Visualization

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Pada gambar 13 diatas merupakan visualisasi kata kunci berdasarkan *Density Visualization*. pada visual ini semakin cerah/terang warna menandakan bahwasanya telah banyak artikel penelitian yang dilakukan terkait dengan kata kunci tersebut. Kemudian jika semakin biru/gelap warna menandakan bahwasanya belum banyak yang melakukan penelitian terkait kata kunci tersebut. Hal ini bisa menjadi celah bagi peneliti selanjutnya untuk mengisi kekosongan dari penelitian berikutnya. Seperti pada kata *inflation* merupakan kata kunci yang sudah banyak digarap oleh peneliti karena menunjukan warna yang cerah/terang. Sementara pada kata kunci *stock market development, exchange range pass, stock market return, poverty*, dll. Yang berada pada warna yang lebih gelap menandakan bahwasanya tidak banyak penelitian yang menggunakan item maupun kata kunci ini. Maka dari itu pada visualisasi ini memberikan gambaran yang luas kepada peneliti selanjutnya yang sedang mencari tema maupun topik yang berkaitan dengan penelitian *Inflation* ini.

3.6. Peta Perkembangan Penelitian Inflasi Berdasarkan Penulis

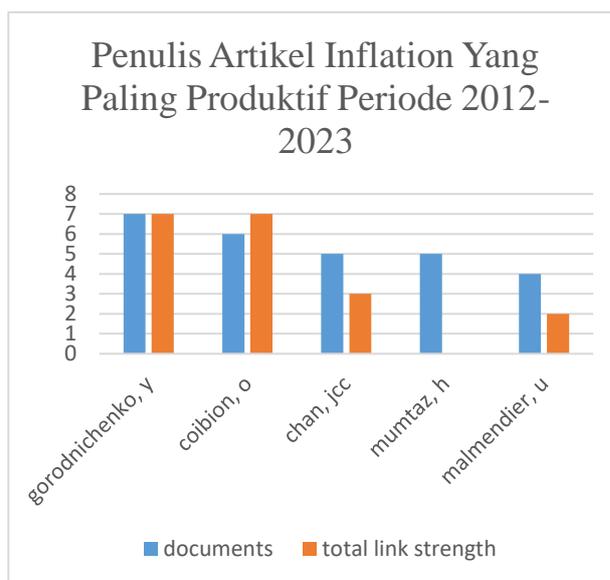


Gambar 15. Network visualization

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Telah banyak hasil kajian yang dipublikasikan oleh peneliti pada bidang Inflasi dari tahun 2012 hingga 2023. Dalam analisis data menggunakan software VOSviewer, hasil pemetaan menunjukkan sebuah pemetaan Network Visualization yang menunjukkan hubungan peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya.. Pada gambar 16 terdapat visualisasi peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Inflation* dari tahun 2012 hingga 2022 yang terindeks Google Scholar. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa terdapat 20 cluster berdasarkan pengarang yang telah melakukan publikasi. Dengan jumlah minimum publikasi seorang penulis sebanyak 3, terdapat 1838 penulis dan 32 item yang relevan. Dari visualisali Items diatas adalah nama-nama para *author* yang telah melakukan publikasi, sedangkan *cluster* pada gambar tersebut menjelaskan keterkaitan antara para *autho*

Produktifitas Penulis Artikel Inflation



Gambar 16. Penulis artikel inflation yang paling produktif

Sumber : Olah data aplikasi Vosviewer, 2023

Untuk mengevaluasi produktivitas seorang penulis, indikatornya dapat dilihat dari jumlah dan frekuensi publikasi penelitian yang mereka hasilkan. Gambar 17 menyajikan distribusi pengarang dan artikel dalam publikasi penelitian selama periode 2012-2022. Gambar ini mengilustrasikan tingkatan penulis yang produktif dari 47 penulis dalam penelitian mengenai *inflation* selama periode tersebut (2012-2022).. Dari gambar tersebut, terlihat

bahwa Y Gorodnichenko menempati peringkat pertama sebagai penulis paling produktif dengan jumlah artikel jurnal sebanyak 7 artikel. Sementara itu, peringkat kedua diduduki oleh O Coibion dengan jumlah artikel jurnal sebanyak 6 artikel. Kemudian diperingkat Ketiga dan Keempat oleh Chan, Jcc dan Mumtaz, H masing-masing mempublikasikan 5 artikel jurnal. Berikut tabel publikasi dari kelima penulis dengan sitasi terbanyak yang telah dihimpun.

1. Yuriy Gorodnichenko(Amerika Serikat)

Tabel 1. Artikel Yuriy Gorodnichenko

Cites	Authors	Title	Year
804	O Coibion, Y Gorodnichenko	Is the Phillips curve alive and well after all? Inflation expectations and the missing disinflation	2015
392	O Coibion, Y Gorodnichenko, R Kamdar	The formation of expectations, inflation, and the phillips curve	2018
307	O Coibion, Y Gorodnichenko, S Kumar...	Inflation expectations as a policy tool?	2020
246	O Coibion, Y Gorodnichenko ...	Inflation expectations and firm decisions: New causal evidence	2020
62	O Coibion, Y Gorodnichenko ...	Average inflation targeting and household expectations	2023
44	M Weber, F D'Acunto, Y Gorodnichenko ...	The subjective inflation expectations of households and firms: Measurement, determinants, and implications	2022
44	M Weber, F D'Acunto, Y Gorodnichenko ...	The subjective inflation expectations of households and firms: Measurement, determinants, and implications	2022

Sumber: Olah data aplikasi publish or perish, 2023

2. Olivier Coibion (Amerika Serikat)

Tabel 2. Artikel Olivier Coibion

Cites	Authors	Title	Year
62	O Coibion, Y Gorodnichenko ...	Average inflation targeting and household expectations	2023
804	O Coibion, Y Gorodnichenko	Is the Phillips curve alive and well after all? Inflation expectations and the missing disinflation	2015
392	O Coibion, Y Gorodnichenko, R Kamdar	The formation of expectations, , and the phillips curve	2018
337	O Coibion, Y Gorodnichenko ...	Monetary policy communications and their effects on household inflation expectations	2022
307	O Coibion, Y Gorodnichenko, S Kumar...	Inflation expectations as a policy tool?	2020
246	O Coibion, Y Gorodnichenko ...	Inflation expectations and firm decisions: New causal evidence	2020

Sumber: Olah data aplikasi publish or perish, 2023

3. Joshua C. C. Chan (Amerika Serikat)

Tabel 3. Artikel Joshua C. C Chan

Cites	Authors	Title	Year
154	JCC Chan	The stochastic volatility in mean model with time-varying parameters: An application to inflation modelling	2017
140	JCC Chan	Moving average stochastic volatility models with application to inflation forecast	2013
127	JCC Chan, G Koop, SM Potter	A new model of trend inflation	2013
114	JCC Chan, TE Clark, G Koop	A new model of inflation, trend inflation, and long-run inflation expectations	2018
65	JCC Chan, G Koop, SM Potter	A bounded model of time variation in trend inflation, NAIRU and the Phillips curve	2016

Sumber: Olah data aplikasi publish or perish, 2023

4. Haroon Mumtaz (Inggris)

Tabel 4. Artikel Haroon Mumtaz

Cites	Authors	Title	Year
123	H Mumtaz, K Theodoridis	Common and country specific economic uncertainty	2017
517	G Kapetanios, H Mumtaz, I Stevens...	Assessing the economy-wide effects of quantitative easing	2012
267	H Mumtaz, P Surico	Evolving international inflation dynamics: world and country-specific factors	2012
92	C Ellis, H Mumtaz, P Zabczyk	What lies beneath? A time-varying FAVAR model for the UK transmission mechanism	2014
67	A Barnett, H Mumtaz, K Theodoridis	Forecasting UK GDP growth and inflation under structural change. A comparison of models with time-varying parameters	2014

Sumber: Olah data aplikasi publish or perish, 2023

5. Ulrike Malmendier (Amerika Serikat)

Tabel 5. Artikel Ulrike Malmendier

Cites	Authors	Title	Year
1085	U Malmendier, S Nagel	Learning from inflation experiences	2016
150	F D'Acunto, U Malmendier, J Ospina...	Exposure to grocery prices and inflation expectations	2021
93	U Malmendier, S Nagel, Z Yan	The making of hawks and doves	2021
4	U Malmendier, AS Wellsjo	Rent or buy? inflation experiences and homeownership within and across countries	2023

Sumber: Olah data aplikasi publish or perish, 2023

Kelima author/penulis diatas merupakan.author dengan citasi atau kutipan terbanyak pada kata kunci *inflation*, ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya dalam meneliti bidang *inflation*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menemukan gap atau celah penelitian selanjutnya dari publikasi-publikasi author top sitasi diatas..

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai peta perkembangan publikasi penelitian bidang *inflation*, peta penelitian inflasi berdasarkan kata kunci, peta perkembangan penelitian *inflation* berdasarkan penulis dengan rentan tahun 2012-2023 sehingga dapat disimpulkan bahwa:. Perkembangan penelitian bidang *Inflation* rentan waktu tahun 2012-2023 dari database Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or perish* tertinggi yakni terjadi pada tahun 2012 yakni dengan jumlah publikasi 127 artikel jurnal penelitian. Sedangkan peta penelitian inflasi berdasarkan kata kunci yang paling banyak digunakan adalah kata kunci "inflation" yang terdiri 68 link dengan total kekuatan hubungan 3904 dan *occurance* 1949 sementara kata kunci yang jarang digunakan dalam artikel penelitian *inflation* adalah *stock market development*, *exchange range pass*, *stock market retur* dan *poverty*. Selanjutnya produktivitas penulis penelitian bidang *Inflation* rentan tahun 2012-2022 yang paling produktif diraih Yuriy Gorodnichenko dengan jumlah artikel yaitu 7 publikasi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tren dan fokus perkembangan publikasi penelitian bidang inflasi, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Diversifikasi Kata Kunci Penelitian

Meskipun kata kunci "inflation" merupakan kata kunci yang paling banyak digunakan, penting untuk memperluas cakupan kata kunci dalam penelitian. Ini dapat membantu menemukan aspek-aspek spesifik dari inflasi yang perlu diteliti lebih lanjut. Menambahkan kata kunci seperti "monetary policy," "inflation targeting," atau "consumer price index" dapat memperkaya peta penelitian inflasi.

2. Eksplorasi Topik Riset yang Jarang Digunakan

Kata kunci yang jarang digunakan, seperti "stock market development," "exchange rate pass," "stock market return," dan "poverty," menawarkan peluang untuk mengeksplorasi kaitan antara inflasi dengan topik-topik ini. Penelitian mendalam tentang hubungan ini dapat memberikan wawasan baru dan

memperluas pemahaman tentang dampak inflasi.

3. Peningkatan Publikasi Penelitian Setelah Tahun 2012

Dalam hasil penelitian, terlihat bahwa jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2012, namun informasi tentang tren publikasi setelah tahun 2012 tidak disebutkan. Oleh karena itu, disarankan untuk menganalisis dan membandingkan tren publikasi dari tahun 2012 hingga 2023. Jika ada penurunan produktivitas setelah tahun 2012, maka perlu dicari penyebabnya dan strategi untuk meningkatkan publikasi di masa mendatang.

4. Studi Komparatif tentang Produktivitas Penulis

Selain mencatat penulis paling produktif, perlu juga dilakukan studi komparatif terhadap karya penelitian dari penulis lainnya dalam bidang inflasi. Hal ini akan membantu mengidentifikasi gaya penulisan, fokus penelitian, dan sumbangan masing-masing penulis dalam memahami inflasi. Studi semacam ini dapat menghasilkan wawasan tambahan tentang kontribusi ilmiah dalam bidang tersebut.

5. Penggunaan Sumber Data yang Beragam

Meskipun hasil penelitian menggunakan database Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan sumber data lain yang relevan dan beragam. Beberapa platform seperti Scopus, Web of Science, atau PubMed dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang perkembangan penelitian bidang inflasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adaramola, O. A., & Dada, O. (2020). Impact of inflation on economic growth: Evidence from Nigeria. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 1–13. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.01](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.01)
- Anggraeni, D. S. N. (2022). Analysis of Factors Affecting Inflation in Indonesia during The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Forum Analisis Statistik (FORMASI)*, 1(2), 109–122. <https://doi.org/10.57059/formasi.v1i2.23>
- Bent Hansen. (2016). *A Study in the Theory of Inflation*.
- Insani, F., Yuni, I. D., & Harahap, I. (2023). *KEBIJAKAN MONETER DALAM MENGENDALIKAN INFLASI (PERAN BANK SENTRAL)*. 8(30), 1106–1115.
- Jaramaya, R., & Friska, Y. (2022). *IMF: Eropa Berisiko Alami Resesi Lebih Dalam*.
- Latif, A. W., & Syauqoti, R. (2023). *Uang dan Inflasi Menurut Taqiyuddin Ahmad Al-Maqrizi*. 2(2), 423–432.
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Periode Tahun 2001 *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JI_MB_ekonomi/article/view/684
- Marwantika, A. I. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Journal of Da'wah*. <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/article/view/1274>
- Maulana, M. K., & Yuadi, I. (2022). Analisis Bibliometrik Tentang Arkeologi Islam. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v10i2.9802>
- Neng Frida. (2020). Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 84–94. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i3.61>
- Nurkhanifah, E., & Arifin, S. (n.d.). *Analisis Dampak Menurunnya Daya Beli Di Lingkungan Masyarakat Indonesia Akibat Inflasi*. 2(1), 240–248.
- Panjaitan, M. N. Y., & Wardoyo, W. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi* <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1517>
- Putong, I. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar AS Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Property Dan

- Real Estate Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomikawan*.
download.garuda.kemdikbud.go.id.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=563963&val=6149&title=Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar AS Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=563963&val=6149&title=Pengaruh%20Inflasi%20Dan%20Nilai%20Tukar%20Rupiah%20Atas%20Dollar%20AS%20Terhadap%20Kinerja%20Saham%20Perusahaan%20Property%20Dan%20Real%20Estate%20Di%20Indonesia)
- Quddus, Z. A., & Sabarina, G. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP JURNAL BIDANG PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI DI INDONESIA TERINDEKS SCOPUS TAHUN 2015-2019. *Journal of Global Komunika*.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/5543>
- Rahardja, P., & Mandala, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesi.
- Ruaida, A., & Sri Wahyuni Jamal. (2020). Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan Bi Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). *Borneo Student Research*, 1(2721–5727), 1552–1563. www.bi.go.id
- Rumate, V. A., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi ...*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/view/16456>
- Shafa, S. (2022). Analisis Bibliometrik Pada Wisata Kuliner. *Turn Journal*.
<http://journal.unas.ac.id/turn/article/view/2155>
- Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital asset management berbasis data Scopus 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information ...*
<http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/35339>
- Zaini Ibrahim. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.